

Soulton Alha Alaydrus, 2021, PENCEMARAN LINGKUNGAN YANG DITIMBULKAN OLEH PABRIK TEPUNG TAPIOKA MARGOYOSO PATI SERTA PERTANGGUNG JAWABANNYA DITINJAU DARI ASPEK HUKUM LINGKUNGAN, Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Strata 1 Program Studi Ilmu Hukum. Pembimbing

Dr. Rochmani, S.H, M.Hum FH-UNISBANK Semarang.

Soulton Alha Alaydrus dan Rochmani

Fakultas Hukum, Universitas Stikubank (UNISBANK)

soultonalhalaydrus@gmail.com , rochmani.unisbank@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan hidup yaitu lingkup ruang dengan semua kebendaan, sumber daya, kegiatan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan aktifitasnya, yang dapat mempengaruhi kelangsungan makhluk hidup. Sedangkan, lingkup ruang lingkungan hidup Indonesia meliputi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bergagasan Nusantara dalam melaksanakan kedaulatan, hak berdaulat, dan yurisdiksinya. Pelanggaran yang dilakukan oleh pemilik usaha pabrik tepung tapioka terhadap tercemarnya lingkungan hidup disekitar tempat produksi yang mengakibatkan rusaknya lingkungan hidup, dan juga tentang limbah B3 yang kurang dikelola sesuai dengan tindak pidana Hukum Lingkungan. Hal tersebut di atas yang menjadi dasar penulis mengambil judul “PENCEMARAN LINGKUNGAN YANG DITIMBULKAN OLEH PABRIK TEPUNG TAPIOKA MARGOYOSO PATI SERTA PERTANGGUNG JAWABANNYA DITINJAU DARI ASPEK HUKUM LINGKUNGAN”. Di dalam penulisan ini, penulis mengangkat permasalahan, yaitu; a. Bagaimana pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh pabrik tepung tapioka ditinjau dari aspek hukum lingkungan? b. Bagaimana pertanggung jawaban pabrik terhadap pencemaran yang ditimbulkan ditinjau dari aspek hukum lingkungan? c. Bagaimana bentuk penanganan dampak dari pencemaran lingkungan ditinjau dari sanksi pidana hukum lingkungan? Metodologi penelitian yang dipergunakan adalah antara lain menggunakan tipe penelitian yuridis normatif dengan menjelaskan hasil penelitian secara deskriptif analitik, sumber data sekunder dengan cara pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara, dan metode penyajian dan metode analisis data menggunakan metode deskriptif analitik. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan penerapan hukum pidana terhadap kegiatan yang dapat berdampak penting bagi yang belum memelihara lingkungan hidup dengan baik dan sehat. Halangan yang timbul dalam menegakkan hukum pidana terhadap kegiatan yang tidak berdampak penting bagi yang belum memelihara lingkungan hidup dengan baik dan sehat, dan serta peran hukum pidana dalam penegakan hukum lingkungan. Hasil penelitian bahwa pelaku usaha telah melakukan pelanggaran mengenai pemberdayaan limbah B3, upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pati sudah memberikan sanksi pidana berupa denda atau sesuai dengan pidana lingkungan diatur dalam Pasal 97 sampai pasal 120 UUPPLH. Sanksi pidana merupakan instrumen hukum yang digunakan terakhir atau ketiga oleh Dinas terkait dalam penegakan kasus yang dilakukan oleh para pelaku usaha pabrik tepung tapioka.

Kata kunci: *penegakan pidana, pencemaran lingkungan, limbah B3*

ABSTRACT

The environment is the scope of space with all objects, resources, activities, and living things, including humans and their activities, that can affect life. Meanwhile, the scope of the Indonesian environment includes the Unitary State of the Republic of Indonesia, which has the idea of the Archipelago in exercising its sovereign rights, and wants it. Violations committed by business owners of tapioca flour mills against environmental pollution around the production site that cause environmental damage, and also regarding B3 waste that is not managed in accordance with criminal acts of Environmental Law. The foregoing is the basis for the author to take the title "ENVIRONMENTAL POLLUTION GENERATED BY THE MARGOYOSO STARTER FACTORY OF FLOUR AND RESPONSIBILITY REVIEWING FROM ENVIRONMENTAL LEGAL ASPECTS". In this writing, the writer raises the problems, namely; A. How is the environment created by the tapioca flour factory in terms of environmental law? B. How is the responsibility for the pollution caused by the environmental law aspect? C. How are environmental impacts handled in terms of environmental legal sanctions? The research methodology used is, among others, using a normative juridical type of research by explaining the results of the research in a descriptive analytic manner, secondary data sources by collecting data through literature studies and interviews, as well as presenting and analyzing data using descriptive analytical methods. The purpose of this study is expected to explain the application of criminal law to activities that can have an important impact on those who have not maintained a good and healthy environment. Obstacles that arise in criminal law against activities that do not have an important impact that have not maintained a good and healthy environment, and the role of criminal law in enforcing environmental law. The results of the research that business actors have committed violations regarding the empowerment of B3 waste, environmental management and monitoring efforts, the Pati City Environmental Service have given criminal sanctions fines or in accordance with environmental crimes regulated in Articles 97 to 120 UUPPLH. Criminal sanctions are the last or third legal instrument used by the relevant agencies in enforcing cases committed by tapioca flour mill business actors.

Keywords: criminal enforcement, environmental pollution, B3 waste